

NEW+TEMPLATE+J-SIME+- +2025[1].pdf

by Pustaka Publisher

Submission date: 10-May-2025 02:51AM (UTC-0500)

Submission ID: 2647885288

File name: NEW_TEMPLATE_J-SIME_-_2025_1_.pdf (220.34K)

Word count: 2448

Character count: 16360



Integrasi Hukum Islam dan Akhlak dalam Manajemen Bisnis Islam: Membangun Etika dan Keberlanjutan

Adibah Nabila Syifa Haidar

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati

Alamat Kampus: Progam Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Korespondensi penulis: adibahhaidar@gmail.com

Abstract: Islamic business management emphasizes the importance of Islamic law and ethics as fundamental pillars in establishing an ethical and sustainable business. Principles such as justice (*al-adl*), honesty (*as-sidq*), trustworthiness (*amanah*), and transparency serve as the core values in running a business that prioritizes not only profit but also blessings (*barakah*) and social welfare. Examining the relationship between Islamic law also ethical values can be integrated into Islamic business management to create a fairer and more sustainable economic system. Concentrating on several Sharia-compliant businesses that have effectively integrated Islamic management concepts, this takes a qualitative approach utilizing a case study method. Literature reviews of Islamic business regulations, in-depth interviews, and analyses of policy documents were used to gather data. A more stable and trustworthy corporate environment is one benefit of incorporating Islamic law and ethics into company management, according to the results sustainable business environment. Additionally, the study identifies key challenges in applying Islamic business principles, including limited understanding of Sharia regulations, lack of education on Islamic business ethics, and difficulties in harmonizing government regulations with Sharia principles. To address these challenges, this study recommends several strategies, such as improving Islamic legal literacy in the business sector, strengthening collaboration between business practitioners, academics, and policymakers, and developing more adaptive Islamic business policies to respond to global challenges. By integrating Islamic law and ethics into business management, the Islamic business ecosystem is expected to grow more rapidly and provide greater economic and social benefits.

Keywords: Business Ethics, Ethics, Islamic Business Management, Islamic Law, Sustainability

Abstrak: Manajemen bisnis Islam menekankan pentingnya hukum Islam serta akhlak sebagai fondasi utama pada saat membangun bisnis yang beretika dan berkelanjutan. Kaidah seperti keadilan (*al-adl*), kejujuran (*as-sidq*), amanah, dan transparansi menjadi pilar utama dalam Mengelola perusahaan yang memprioritaskan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat selain keuntungan. Studi ini berusaha guna mengkaji bagaimana hukum Islam serta nilai-nilai akhlak dapat diintegrasikan dalam manajemen bisnis Islam guna membuat prinsip ekonomi lebih adil serta berkelanjutan.

Received Mei 05, 2025; Revised; Mei 08, 2025; Accepted Mei 10, 2025
Adibah Nabila Syifa Haidar, adibahhaidar@gmail.com

Penelitian ini memanfaatkan model kualitatif beserta model studi kasus pada berbagai perusahaan berbasis syariah yang telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam sistem manajemennya. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, analisis dokumen kebijakan, dan studi literatur mengenai regulasi bisnis Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hukum Islam dan akhlak dalam manajemen bisnis bukan cuma mengembangkan kepercayaan konsumen serta investor, melainkan pulamembantu membuat ranah bisnis lebih stabil serta terus menerus. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa tantangan utama dalam implementasi bisnis berbasis Islam adalah kurangnya pemahaman akan regulasi syariah, minimnya edukasi tentang etika bisnis Islam, serta tantangan dalam harmonisasi regulasi pemerintah dengan prinsip syariah. Sebagai solusi, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi, seperti peningkatan literasi hukum Islam dalam dunia bisnis, penguatan sinergi antara pelaku bisnis, akademisi, dan pemerintah, serta pengembangan kebijakan bisnis Islam yang lebih adaptif terhadap tantangan global. Dengan adanya integrasi antara hukum Islam serta akhlak di pengelolaan bisnis, berharap pada ekosistem bisnis Islam bisa berkembang lebih pesat serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas.

Kata Kunci: Akhlak, Etika Bisnis, Hukum Islam, Keberlanjutan, Manajemen Bisnis Islam

LATAR BELAKANG

Pemahaman tentang keyakinan Islam seringkali disalahpahami atau dipecah-pecah akibat globalisasi dan modernisasi. Manajemen bisnis Islam adalah konsep Perusahaan yang mengikuti prinsip dan nilai-nilai Islam (Alhabshi, 1993). Bisnis, dari perspektif Islam, bukan hanya sekadar sarana untuk mencapai tujuan—tetapi juga sebagai sarana untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika agama secara praktis. Dalam hal ini, dua pilar utama yang menjadi landasan administrasi ialah akhlak atau prinsip moral daertan hukum Islam pada sperusahaan Islam.

Semua aspek kehidupan seorang Muslim, termasuk perdagangan, diatur oleh hukum Islam, yang merupakan kumpulan peraturan dan nilai-nilai yang berasal dari Al-Quran dan Hadis. Pedoman untuk melaksanakan kegiatan perdagangan dalam bisnis Islam didasarkan pada konsep-konsep hukum Islam. Prinsip-prinsip tanggung jawab sosial, larangan riba, serta muamalah merupakan bagian integral dari manajemen perusahaan berbasis Islam.

Manajemen korporasi Islam juga menempatkan penekanan kuat pada akhlaq, atau perilaku moral. Prinsip serta praktik Islam, termasuk kejujuran, keadilan, empati, sertas

tanggung jawab, dikenal sebagai akhlaq. Menurut Suryani (2017), akhlaq merupakan landasan perilaku perusahaan serta interaksi beserta pelanggan serta masyarakat luas. Hubungan antara manajemen bisnis Islam, akhlaq, serta hukum Islam sudah menjadi subjek riset sebelumnya. Sebagian besar studi ini IKIM, (2020) menekankan pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam ke dalam praktik korporat guna menggapais keberlanjutan ekonomi, keadilan, dan kemakmuran. Perusahaan yang berlandaskan hukum Islam, menurut studis ini, lebih mungkin meraih keuntungan jangka panjang karena keyakinan mereka melarang aktivitas komersial yang merugikan serta tidak bermoral. Selain itu, masyarakat serta konsumen lebih menyukai bisnis etis karena manfaat sosial yang lebih besar yang mereka tawarkan. Meskipun pemahaman tentang hubungan antara hukum Islam, etika, serta manajemen perusahaan Islam sudah cukup baik berdasarkan penelitian sebelumnya, masih ada celah yang perlu diisi. Beberapa contohnya adalah: (1) kurangnya fokus pada proses bisnis tertentu; (2) kurangnya bukti empiris yang kredibel; dan (3) ketidakjelasan mengenai unsur-unsur inti yang mempengaruhi implementasi prinsip-prinsip Islam dalam bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul "The Integration of Islamic Law and Ethics in Islamic Business Management: Building Ethics and Sustainability" dan memanfaatkan model kualitatif beserta teknik studi kasus guna menganalisis bagaimana hukum Islam serta akhlak bisa dikolaborasi di manajemen bisnis Islam guna menciptakan etika bisnis yang kuat serta keberlanjutan usaha.

Studi ini mencakup data dari kedua sumber. Wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan digunakan guna mengumpulkan data primer, yang meliputi pengusaha Muslim, akademisi di bidang ekonomi Islam, serta praktisi hukum syariah, guna memahami bagaimana hukum Islam dan prinsip etika diterapkan dalam dunia bisnis. Di sisi lain, data sekunder dikolektifkan atas beragam data regulasi bisnis syariah, buku, jurnal akademik, serta laporan resmi yang membahas tentang etika bisnis Islam dan penerapan hukum Islam dalam manajemen usaha.

Teknik Data dikumpulkan menggunakan tiga metode utama: wawancara mendalam, penelitian terhadap dokumen kebijakan dan literatur, serta studi kasus terhadap perusahaan Islam yang telah berhasil menerapkan hukum dan etika Islam dalam pengelolaan bisnis mereka. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis

tema, yang terdiri dari tiga tahap utama: pengurangan Data, yaitu pengelompokan informasi berdasarkan tema utama seperti regulasi hukum Islam, etika bisnis Islam, dan strategi keberlanjutan; penyajian data dalam bentuk deskripsi naratif serta tabel perbandingan; serta kesimpulan dan verifikasi, yang bertujuan menyusun strategi terbaik dalam mengharmonisasikan hukum Islam dan akhlak dalam praktik manajemen bisnis Islam.

Teknik riset ini bermaksud guna menggali secara dalam penerapan hukum Islam serta etika dalam merancang manajemen bisnis yang sesuai syariah yang mempromosikan keberlanjutan, kesejahteraan masyarakat, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya manajemen bisnis Islam dalam dunia modern yang saling terhubung semakin meningkat. Prinsip-prinsip utama manajemen korporasi Islam meliputi akhlaq (etika moral) dan hukum Islam (Syariah) (Beekun, 1997). Kami akan membahas kelebihan dan kekurangan hukum Islam dartaan akhlaq di ranah manajemen perusahaan, bagaimana pengaruhnya atas pelaksanaan saat ini, pula seberapa pentingnya hal tersebut.

Implementasi Prinsip-Prinsip Hukum Islam dalam Bisnis

Di era globalisasi ini, ketika bisnis berkembang dengan kecepatan yang mengagumkan dan persaingan semakin ketat, diperlukan sistem yang dapat membantu orang berbisnis secara etis dan berkelanjutan. Praktik berbisnis sesuai dengan hukum Islam, yang juga disebut bisnis Islam atau bisnis yang sesuai syariah, menyediakan kerangka kerja semacam itu.

Penerapan prinsip-prinsip hukum Islam dalam bisnis sangat penting, karena tidak hanya menetapkan praktik-praktik yang diperlukan bagi bisnis, tetapi juga menyoroti keuntungan dan manfaat yang timbul dari penerapan konsep bisnis Islam. Pemilik usaha, akademisi, serta masyarakat umum bisas mengharapkan panduan yang bermanfaat dari metode ini saat mereka mengikuti tiga prinsip dasar hukum Islam: kejujuran, keadilan, daertan keberlanjutan. Beberapa contoh dari fitur ini ialah seperti: Elemen penting meliputi kejujuran serta keadilan dalam transaksi. Perusahaan yang mengelola operasinya sesuai dengan hukum Islam menempatkan kejujuran dan keadilan sebagai prioritas utama. Mereka memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan jujur dan integritas,

menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai Syariah seperti spekulasi serta riba. (ii) Memelihara sumber daya guna generasi mendatang. Kelompok yang bertindak sesuai dengan hukum Islam menempatkan penekanan yang besar pada pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. Evaluasi kegiatan bisnis mereka mencakup pertimbangan mendalam terhadap dampak lingkungan, dengan fokus pada pengurangan jejak karbon dan promosi pemanfaatan aset secara optimal.pemanfaatan aset secara bertanggung jawab.

Strategi Penguatan Literasi Hukum Islam dan Etika Bisnis di Kalangan Pelaku Usaha

Kurangnya pemahaman mendalam tentang hukum Islam dan etika bisnis menjadi tantangan utama dalam implementasi manajemen bisnis Islami. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi penguatan literasi melalui pendidikan formal dan nonformal. Abdullah (2020) menyatakan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Islam harus diperkuat di semua jenjang untuk mencetak pelaku usaha yang memahami dan mengimplementasikan prinsip syariah dalam aktivitas bisnis mereka.

Menurut Yunus (2019), salah satu strategi yang efektif adalah dengan mengadakan pelatihan rutin dan workshop etika bisnis berbasis Islam untuk kalangan pengusaha, terutama di sektor UMKM. Program sertifikasi bisnis syariah juga dapat menjadi insentif bagi pelaku usaha untuk lebih memahami dan menerapkan prinsip syariah.

Selain itu, Pratiwi et al. (2023) menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara pelaku usaha, akademisi, dan pemerintah dalam mengembangkan kurikulum berbasis syariah dan menciptakan forum diskusi reguler yang membahas tantangan serta peluang bisnis berbasis syariah. Dengan memperkuat literasi hukum Islam dan etika bisnis, pelaku usaha tidak hanya dapat meningkatkan integritas bisnis mereka, tetapi juga mendorong terciptanya ekosistem bisnis yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan.

Tidak hanya itu, integrasi teknologi dalam pendidikan literasi syariah juga menjadi aspek penting. Menurut Zainuddin et al. (2021), penggunaan platform digital untuk pelatihan dan penyuluhan tentang hukum Islam dan etika bisnis dapat memperluas jangkauan edukasi kepada lebih banyak pelaku usaha, terutama di daerah terpencil. Dalam

praktiknya, penyusunan pedoman bisnis berbasis syariah yang praktis dan aplikatif juga menjadi kebutuhan mendesak. Pedoman ini dapat memuat prinsip-prinsip dasar syariah, studi kasus keberhasilan bisnis Islami, serta panduan praktis menghadapi tantangan bisnis modern. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan literasi hukum Islam dan etika bisnis di kalangan pelaku usaha akan meningkat, mendukung pertumbuhan ekonomi syariah yang lebih kuat dan inklusif.

Peran Akhlak Islami dalam Meningkatkan Kepercayaan dan Keberlanjutan Bisnis

Untuk membangun kepercayaan antara pelaku usaha dan pemangku kepentingan, sangat penting untuk mematuhi norma-norma Islam, yang meliputi kejujuran (*sidq*), kepercayaan, dan kedermawanan. Reputasi perusahaan dan loyalitas pelanggan keduanya meningkat dengan menerapkan prinsip-prinsip ini. Menurut penelitian, perusahaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip etika Islam ke dalam strateginya memiliki peluang lebih besar untuk sukses jangka panjang. Hal ini karena mereka lebih mampu membangun kemitraan langgeng beserta pelanggan serta mitra bisnis, serta meningkatkan loyalitas dan kepercayaan (Beekun, 1997).

Selain itu, penerapan akhlak Islami dalam kewirausahaan juga berkontribusi pada keberlanjutan bisnis. Perusahaan yang menerapkan nilai-nilai Islami cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan lingkungan, sehingga menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Abdullah (2020) menekankan bahwa perusahaan berbasis akhlak Islami cenderung lebih mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi karena komitmen mereka terhadap nilai keadilan dan tanggung jawab sosial.

Menurut Ahmad dan Ogunsola (2011), penerapan nilai-nilai akhlak dalam manajemen tak cuma membina keterkaitan yang bagus di dalam organisasi melainkan pula menciptakan budaya kerja yang produktif, inovatif, dan kolaboratif. Akhlak Islami juga membantu membentuk kepemimpinan berbasis keteladanan (*leadership by example*), yang penting untuk membangun budaya perusahaan yang sehat.

Suryani (2017) dalam penelitiannya di pasar tradisional menemukan bahwa pelaku bisnis yang mengedepankan akhlak seperti jujur dalam menimbang barang, tidak mengambil untung berlebihan, dan tidak menipu konsumen, mendapatkan kepercayaan

masyarakat yang lebih tinggi dan mampu mempertahankan pelanggan dalam jangka panjang. Dalam era persaingan bisnis yang ketat saat ini, integrasi nilai akhlak Islami menjadi keunggulan kompetitif (competitive advantage). Alhabshi (1993) menegaskan bahwa dalam ekonomi global yang semakin menuntut transparansi dan tanggung jawab sosial, bisnis yang berbasis etika dan akhlak memiliki peluang lebih besar untuk berkembang secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Integrasi hukum Islam dan nilai-nilai akhlak dalam manajemen bisnis Islam menjadi fondasi penting dalam membangun sistem ekonomi yang berkelanjutan, adil, dan beretika. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan ihsan tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai kekuatan strategis dalam menghadapi tantangan globalisasi dan dinamika pasar. Praktik bisnis yang selaras dengan prinsip syariah terbukti mampu menciptakan kepercayaan publik, loyalitas konsumen, dan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai Islam ke dalam struktur dan operasional bisnis bukan sekadar simbol formal, melainkan kebutuhan mendasar bagi terciptanya tatanan ekonomi yang rahmatan lil alamin.

Penelitian ini masih bersifat konseptual dan belum didukung oleh data empiris yang dapat memperkuat temuan dalam konteks industri atau wilayah tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lapangan guna mengevaluasi implementasi prinsip syariah dalam praktik bisnis di berbagai sektor usaha. Selain itu, pengembangan model manajemen berbasis syariah yang aplikatif dan kontekstual, serta evaluasi efektivitas kebijakan publik dalam mendukung bisnis syariah, perlu menjadi fokus kajian lanjutan guna memperkuat ekosistem ekonomi Islam secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabshi, S. O. (1993). Ethics in Business from the Islamic Perspective. *Journal of Islamic Economics*, 3 (1), 1–15.
- Al-Suwailem, S. (2006). *Hedging in Islamic Finance*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank.
- Ahmad, K., & Ogunsola, O. (2011). An Empirical Assessment of Islamic Leadership Principles. *International Journal of Commerce and Management*, 21(3), 239–253.

- Suryani, E. (2017). *Integrasi Akhlaq dalam Praktik Bisnis Islami: Studi Kasus di Pasar Tradisional*. Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Institute of Islamic Understanding Malaysia (IKIM). (2020). Islamic Ethics and Values in Business. *Ikim.Gov.My*. <https://www.ikim.gov.my>
- Beekun, R. I. (1997). *Islamic Business Ethics*. Herndon: IIIT.
- Abdullah, A. (2020). *Prinsip-Prinsip Bisnis Islami*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Institute of Islamic Understanding Malaysia (IKIM). (2020). Islamic Ethics and Values in Business. Retrieved from <https://www.ikim.gov.my>
- Pratiwi, D. R., Rosadi, D., Nadira, D. I., & Syahirah, D. (2023). Penerapan Etika Bisnis Syariah Terhadap Keberlanjutan Usaha: Studi Pada UKM Syariah di Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 6(3), 258–272. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v6n3.p258-272>
- Suryani, E. (2017). *Integrasi Akhlaq dalam Praktik Bisnis Islami: Studi Kasus di Pasar Tradisional*. Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yunus, M. (2019). *Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainuddin, H., et al. (2021). Kewirausahaan Yang Beretika: Peran Akhlak Islami Dalam Membangun Kepercayaan dan Keberlanjutan. *Jurnal MENAWAN*, 3(1), 210–220

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ojs.staisdharma.ac.id

Internet Source

2%

2

media.neliti.com

Internet Source

1%

3

jurnal.intekom.id

Internet Source

1%

4

Sylvia Mufarrochah, Febri Falisa Putri, Achmad Murtadho, Elsa Assari. "Etika Bisnis dalam Hukum Islam: Implikasi terhadap Praktik Bisnis Modern", JURNAL USM LAW REVIEW, 2025

Publication

1%

5

ejournal.stai-mifda.ac.id

Internet Source

<1%

6

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

<1%

7

femimelinda.blogspot.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On